

LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Kegiatan

MATRIK WAKTU PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH																					
No	Kegiatan	Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengesahan Judul dan pengesahan judul penelitian																				
2.	Penyusunan BAB I, II, III																				
3.	Seminar Penelitan																				
4.	Revisi, Penelitian, Perizinan																				
5.	Pengambilan Data																				
6.	Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan																				
7.	Bimbingan BAB IV dan V																				
8.	Ujian Sidang KTI																				
9.	Revisi KTI																				
10.	Pengumpulan Hasil KTI																				

Lampiran 2 Informed Consent

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia dan bekerja sama dalam Karya Tulis Ilmiah berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penatalaksanaan 5 Pilar Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo”**.

Setelah membaca dan memahami surat pengantar persetujuan maka saya menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam kegiatan ini. Saya menyadari bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan karya tulis dan pengembangan ilmu keperawatan. Saya juga memahami bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Ponorogo,.....2026

Responden

()

Lampiran 3 Kuesioner 5 Pilar DM

KUESIONER 5 PILAR DM

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tingkat Pendidikan :

Tabel 3.1 kuesioner 5 pilar dm

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Penyebab umum diabetes adalah kurangnya insulin yang efektif di dalam tubuh.	1	0
2	Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang dapat disembuhkan secara total.	0	1
3	Cara terbaik untuk memeriksakan kondisi diabetes adalah dengan melakukan tes urin.	0	1
4	Luka atau lecet yang dialami oleh penderita diabetes membutuhkan waktu yang lama untuk sembuh.	1	0
5	Penderita diabetes sebaiknya menggunakan iodium (betadine) atau alkohol saat membersihkan luka.	0	1
6	Gemetaran dan berkeringat merupakan salah satu tanda bahwa kadar gula darah sedang tinggi (hiperglikemia).	0	1
7	Sering merasa haus dan sering buang air kecil merupakan tanda bahwa kadar gula darah sedang rendah (hipoglikemia).	0	1
8	Penderita diabetes harus sangat berhati-hati dan waspada saat memotong kuku kaki.	1	0
9	Olahraga yang dilakukan secara teratur akan meningkatkan kebutuhan tubuh terhadap obat diabetes atau insulin.	0	1
10	Penggunaan kaos kaki yang ketat diperbolehkan dan aman bagi penderita diabetes.	0	1

$$\text{Rumus} = \frac{SP (\text{Skor yang didapat}) \times 100\%}{SM(\text{Skor Maksimal})} = ?$$

Kriteria penilaian:

No	Kategori	Presentase
1	Baik	76-100%
2	Cukup	56-74%
3	Kurang	<55%

Lampiran 4 SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Pembahasan	: Diabetes Mellitus
Sub pokok pembahasan	: Pengetahuan 5 pilar DM
Waktu Pertemuan	: 30 Menit
Sasaran	: Kelompok Prolanis
Metode	: Ceramah dan Tanya Jawab
Tempat	: Prolanis puskesmas Ponorogo Selatan

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 30 menit klien dan keluarga dapat mengetahui dan memahami dengan jelas tentang penatalaksanaan 5 pilar DM

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan pasien dan keluarga dapat:

1. Menjelaskan Pengertian Diabetes Mellitus
2. Menjelaskan Klasifikasi Diabetes Mellitus
3. Menjelaskan Tanda dan Gejala Diabetes Mellitus
4. 5 pilar diabetes mellitus
 - a. Edukasi,
 - b. Pola Makan Sehat
 - c. Aktivitas Fisik
 - d. Obat-obatan (Farmakoterapi)
 - e. Pemantauan Gula Darah Mandiri

B. Materi

Materi penyuluhan yang akan disampaikan meliputi :

1. Pengertian Diabetes Mellitus
2. Klasifikasi Diabetes Mellitus

3. Tanda dan Gejala Diabetes Mellitus
5. 5 pilar diabetes mellitus
 - a. Edukasi,
 - b. Pola Makan Sehat
 - c. Aktivitas Fisik
 - d. Obat-obatan (Farmakoterapi)
 - e. Pemantauan Gula Darah Mandiri

C. Kegiatan Penyuluhan

Waktu	Kegiatan Komunikator	Kegiatan Komunikan	Media Penyuluhan
Pendahuluan 5 menit	1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan tujuan 4. Membuat kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Menyetujui kontrak waktu	1. Leaflet
Penyajian 20 menit	1. Menjelaskan pengertian 5 pilar DM 2. Menjelaskan Klasifikasi Diabetes Mellitus 3. Menjelaskan Tanda dan Gejala Diabetes Mellitus. 4. Menjelaskan 5 pilar diabetes mellitus a. Edukasi, b. Pola Makan Sehat c. Aktivitas Fisik d. Obat-obatan Farmakoterapi e. Pemantauan Gula Darah	1. Menyimak 2. Menyimak 3. Menanyakan tentang materi yang telah disampaikan	

Waktu	Kegiatan Komunikator	Kegiatan Komunikan	Media Penyuluhan
	Mandiri		
Penutup 5 menit	1. Menyimpulkan materi yang disampaikan oleh penyuluh 2. Mengevaluasi sasaran atas penjelasan yang disampaikan dan penyuluh menanyakan kembali mengenai materi penyuluhan 3. Salam penutup	1. Mendengarkan dan memperhatikan 2. Menjawab pertanyaan yang diberikan 3. Menjawab salam	

D. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- Satuan Acara Penyuluhan sudah siap sesuai dengan masalah keperawatan.
- Alat sudah dipersiapkan sebelum penyuluhan dimulai.
- Media yang digunakan dalam penyuluhan lengkap dan siap digunakan.

2. Evaluasi Proses

- Sasaran berada ditempat sesuai waktu yang telah ditentukan.
- Sasaran tetap mengikuti kegiatan penyuluhan sampai selesai.
- Sasaran aktif dan kooperatif dalam penyuluhan dengan memperhatikan materi yang disampaikan dan bertanya pada penyuluh mengenai hal-hal yang belum dimengerti.

3. Evaluasi Hasil

- Sasaran dapat menjelaskan pengertian diabetes mellitus.
- Sasaran dapat menyebutkan klasifikasi diabetes mellitus.
- Sasaran dapat menyebutkan faktor risiko diabetes mellitus.
- Sasaran dapat menyebutkan tanda dan gejala diabetes mellitus.
- Sasaran dapat menyebutkan dan menjelaskan 5 pilar DM

- 1) Edukasi,
- 2) Pola Makan Sehat
- 3) Aktivitas Fisik
- 4) Obat-obatan (Farmakoterapi)
- 5) Pemantauan Gula Darah Mandiri

E. Lampiran Materi

Ada 5 pilar penatalaksanaan Diabetes Mellitus menurut (Parman, 2021) yaitu:

a. Edukasi

Edukasi kesehatan merupakan bagian dalam pengolahan Diabetes Mellitus dengan mengedukasi orang dengan penderita diabetes mellitus akan mengetahui penyakitnya dan memiliki kemampuan dalam merawat dirinya. Edukasi dengan tujuan promosi hidup sehat perlu selalu dilakukan sebagai bagian dari upaya pencegahan dan merupakan bagian yang sangat penting dari pengolahan Diabetes Mellitus secara holistik.

1) Definisi

Diabetes mellitus adalah penyakit tidak menular yang bersifat kronis dan berlangsung dalam jangka waktu lama, yang menyebabkan terjadinya gangguan pada proses metabolisme tubuh. Penyakit ini ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah akibat adanya gangguan pada hormon insulin. Gangguan tersebut dapat berupa ketidakmampuan pankreas dalam memproduksi insulin secara adekuat atau ketidakefektifan kerja insulin dalam membantu masuknya glukosa ke dalam sel-sel tubuh. Akibatnya, glukosa tidak dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber energi dan justru menumpuk di dalam darah, sehingga menyebabkan ketidakseimbangan kadar gula darah (Febrinasari & et al, 2020)

2) Berikut adalah klasifikasi diabetes mellitus menurut (Hartono, 2024) antara lain:

a) Diabetes Mellitus tipe 1

Pada diabetes mellitus tipe 1 ini dikenal dengan diabetes tergantung insulin. Tipe ini terjadi jika sel-sel B pankreas terlalu sedikit memproduksi insulin atau tidak memproduksi sama sekali, yang disebabkan autoimunitas atau idiopatik.

b) Diabetes Mellitus tipe 2

Diabetes Mellitus tipe 2 sering disebut diabetes yang tidak tergantung insulin. Diabetes tipe ini terjadi Ketika tubuh masih memproduksi insulin tetapi dalam jumlah yang tidak cukup, atau bisa juga insulin yang dihasilkan tidak dapat bekerja secara optimal sehingga menyebabkan kadar gula darah tinggi didalam tubuh.

c) Diabetes Mellitus tipe lain

Penyebab DM tipe lain sangat bervariasi. DM tipe ini dapat disebabkan oleh efek genetik fungsi sel beta, efek genetik kerja insulin, penyakit eksokrin pankreas, endokrinopati pankreas, obat, zat kimia, infeksi, kelainan imunologi dan sindrom genetik lain yang berkaitan dengan Diabetes Mellitus.

d) Diabetes Mellitus Gestasional

Diabetes Mellitus Gestasional adalah diabetes yang muncul pada saat hamil. Keadaan ini terjadi karena kombinasi kemampuan reaksi dan pengeluaran hormon insulin yang tidak mencukupi sehingga menyebabkan resistensi insulin.

3) Tanda dan gejala klinis dari penyakit diabetes mellitus menurut (Satriya & et al, 2020) :

a) Mudah haus (polidipsi)

Meningkatnya rasa haus mengimbangi produksi urin yang banyak, tubuh kekurangan cairan, oleh karena itu otak bereaksi terhadap rasa haus.

b) Sering buang air kecil (Poliuria)

Sering buang air kecil Pada kondisi hiperglikemik, misalnya kadar gula darah tinggi, tubuh mengkompensasi konsentrasi glukosa dengan mengeluarkannya melalui urin. Penderita Diabetes Mellitus sering buang air kecil, terutama pada malam hari.

c) Mudah lapar (Polifagia)

Penderita Diabetes Mellitus sering merasa lapar karena glukosa tidak masuk ke dalam jaringan sehingga sel mengalami kekurangan nutrisi. Akibatnya, jaringan mengirimkan sinyal untuk meminta lebih banyak glukosa, dan otak merespons rasa lapar untuk memenuhi kebutuhan nutrisi.

d) Penurunan berat badan

Penurunan berat badan terjadi untuk menggantikan jaringan yang kekurangan nutrisi. Meskipun penderita diabetes mengonsumsi glukosa dalam jumlah yang cukup, glukosa tidak dapat masuk ke jaringan karena rusaknya sel Langerhans sehingga tidak dapat memproduksi insulin.

e) Kelelahan

Kelelahan atau lemas merupakan kondisi pasien karena glukosa tidak dapat masuk ke dalam sel

f) Penglihatan kabur

Penglihatan kabur bisa terjadi karena terlalu banyak glukosa yang dapat merusak sel saraf di retina sehingga penglihatan menjadi kabur.

b. Terapi nutrisi

Terapi nutrisi adalah pemberian nutrisi sesuai dengan kebutuhan setiap penyandang Diabetes Mellitus. tujuan secara umum terapi nutrisi atau gizi adalah membantu orang dengan Diabetes

memperbaiki kebiasaan gizi dan olahraga untuk mendapatkan kontrol metabolik yang lebih baik. Orang dengan Diabetes Mellitus perlu diberikan penekanan mengenai pentingnya keteraturan 3J (jadwal makan, jenis dan jumlah kandungan kalori) terutama pada mereka yang menggunakan obat yang meningkatkan sekresi insulin atau terapi insulin itu sendiri. Komposisi makanan yang dianjurkan terdiri dari: karbohidrat sebesar 45% - 65% total asupan energi, Jenis karbohidrat paling baik adalah yang berserat tinggi.

c. Latihan Jasmani/ Aktivitas fisik

Pada kondisi normal saat tubuh melakukan latihan fisik/olahraga energi yang dikeluarkan berasal dari glukosa dan asam lemak bebas selanjutnya sumber energi dari cadangan glikogen otot, dan berikutnya glukosa. Apabila olahraga/ latihan fisik dilakukan secara terus menerus, maka energi yang digunakan bersumber dari glukosa yang didapatkan melalui pemecahan simpanan glikogen hepar (glikogenolisis).

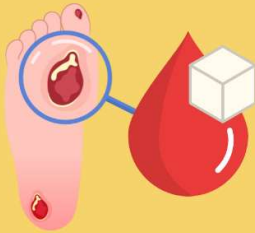
d. Terapi farmakologis

Terapi farmakologis ditambahkan jika sasaran glukosa darah belum tercapai dengan pengaturan makan dan latihan jasmani. Pengolahan Diabetes secara farmakologis dapat berupa pemberian Obat hipoglikemik oral (OHO).

e. Pemantauan nilai glukosa darah

Pemantauan atau pemeriksaan glukosa darah secara mandiri pada diabetes yang dilakukan oleh keluarganya. Untuk memantau kondisi diabetes diperlukan parameter antara lain perasaan sehat secara subjektif, penurunan berat badan, dan kadar glukosa darah. Untuk menyatakan kadar glukosa darah terkendali tentunya harus dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah yang dapat dilakukan di klinik, laboratorium atau dirumah yang dilakukan oleh keluarga.

Lampiran 5 Leaflet



DIABETES MELITUS

DIABETES MELITUS ADALAH KONDISI PENYAKIT YANG BERSIFAT KRONIS YANG MEMILIKI CIRI YAITU PENINGKATAN KADAR GULA DARAH. JIKA TIDAK DITANGANI DENGAN CEPAT, KONDISI INI DAPAT MENGAKIBATKAN KOMPLIKASI PENYAKIT LAINNYA. KADAR GULA DARAH YANG TINGGI MEMILIKI POTENSI MERUSAK SARAF DI RETINA, MENGAKIBATKAN GANGGUAN PENGLIHATAN, KERUSAKAN PADA FUNGSI GINJAL, MASALAH KESEHATAN KARDIOVASKULAR, OBESITAS, SERTA DAPAT MENYULITKAN PROSES PENYEMBUHAN LUKA



YUK, MULAI DARI SEKARANG!

DIABETES BUKAN AKHIR SEGALANYA. DENGAN DISIPLIN MENERAPKAN 5 PILAR, KITA BISA HIDUP NORMAL DAN PRODUKTIF!



5 PILAR DIABETES melitus

KENDALIKAN GULA DARAH, Cegah KOMPLIKASI!



04

TERAPI FARMAKOLOGI (MINUM OBAT)

- MINUM OBAT ATAU SUNTIK INSULIN SESUAI PETUNJUK DOKTER.
- PENTING: JANGAN BERHENTI MINUM OBAT TANPA KONSULTASI, MESKIPUN BADAN TERASA SEHAT.



05

MONITORING GULA DARAH (CEK RUTIN)

- CEK KADAR GULA DARAH SECARA BERKALA (MINIMAL 1 BULAN SEKALI DI PUSKESMAS). CATAT HASILNYA UNTUK DIKONSULTASIKAN SAAT KONTROL.



03

AKTIVITAS FISIK (AYO GERAK!)

- LAKUKAN OLAHRAGA RINGAN SECARA RUTIN.
- FREKUENSI: 3-5 KALI SEMINGGU.
- DURASI: MINIMAL 30 menit.




01

EDUKASI (CARI TAHU!)

1. PAHAMILAH PENYAKIT ANDA.
2. KENALI GEJALA GULA DARAH TINGGI (HAUS, SERING KENCING) DAN GULA DARAH RENDAH (GEMETAR, KERINGAT DINGIN).
3. RUTIN MENGIKUTI PENYULUHAN DI PUSKESMAS.



02

TERAPI NUTRISI (ATUR MAKAN!)

GUNAKAN RUMUS 3J:

- JADWAL: MAKAN TEPAT WAKTU (3 KALI MAKAN BESAR, 2-3 KALI SELINGAN).
- JUMLAH: SESUAI KEBUTUHAN KALORI (JANGAN BERLEBIHAN).
- JENIS: BATASI GULA, MINYAK/LEMAK, DAN TERUNG-TERUPUNGAN. PERBANYAK SERAT (SAYUR).

Lampiran 6 Surat Permohonan Penelitian Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN

Jl. Basuki Rahmad Gedung Terpadu Graha Bhakti Praja Lt. 1 dan 2 Ponorogo, Jawa Timur Kode Pos 63418

Telepon 0352-481438 Faximile 0352-484550

Laman dinkes.ponorogo.go.id, Pos-el dinkes@ponorogo.go.id

9 April 2026

Nomor : 400.7/KRP/70/405.09/2026
Sifat : Biasa/Terbuka
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Puskesmas Ponorogo Selatan
Kabupaten Ponorogo

Menindaklanjuti surat dari Poltekkes Kemenkes Malang Nomor: "PP.06.02/F.XIII.15.6/221/2026" tanggal 31 Maret 2026 perihal Permohonan Studi Pendahuluan Kegiatan Penelitian, maka bersama ini diberikan Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo sebagai tempat pengambilan izin penelitian kepada mahasiswa berikut

nama	: Muhammad Tegar Setyadin
NIM	: P17250233046
judul	: "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penatalaksanaan 5 Pilar Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo "
pelaksana	: 2 (Dua) Bulan (Menyesuaikan Jadwal Puskesmas)

Demikianlah rekomendasi ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas Kesehatan

Dr. Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM,M.Kes
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197602062002122012

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Puskesmas



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO

DINAS KESEHATAN

PUSKESMAS PONOROGO SELATAN

Jl. Pacar No. 28, Ponorogo, Jawa Timur 63418

Telepon 0352-482292

Laman puskesmas.ponorogo.go.id/ponorogo-selatan, Pos-el puskesmasposelatan@gmail.com

Ponorogo, 13 April 2026

Nomor : 400.7/KH/ 1150 /405.09.02/2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Jawaban Ijin Penelitian

Yth. Poltekkes Kemenkes Malang

Di

PONOROGO

Menindak lanjuti surat dari Poltekkes Kemenkes Malang Nomor : PP.06.02/F.XI.15.6/221/2026" tanggal 31 Maret 2026 perihal Permohonan Studi Pendahuluan Kegiatan Penelitian, maka bersama ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa,

Nama : Muhammad Tegar Setyadin

NM : P17250233046

Prodi : DIII Keperawatan Ponorogo Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

untuk Praktek kegiatan Penelitian di Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo selama 2 (dua) bulan sesuai jadwal yang telah disepakati. Adapun terkait pelaksanaan penelitian mahasiswa dihimbau untuk :

1. Setiap mahasiswa wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan Lokasi pelayanan.
2. Setiap mahasiswa wajib mengikuti pembekalan sebagai persyaratan penelitian
3. Setiap mahasiswa dimohon untuk menjaga kondisi Kesehatan selama masa penelitian

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

KEPALA PUSKESMAS PONOROGO SELATAN



NIP.19700807 200212 2 006

Tembusan :

1.
2.
3.

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN**

PUSKESMAS PONOROGO SELATAN

Jl. Pacar No. 28, Ponorogo, Jawa Timur 63418

Telepon 0352-482292

Laman puskesmas.ponorogo.go.id/ponorogo-selatan, Pos-el puskesmasposelatan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 400.7/KH/ 1405.09.02/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : dr. Ani Damayanti
- b. NIP : 19700807 200212 2 006
- c. Jabatan : Kepala Puskesmas Ponorogo Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

- a. Nama : Muhammad Tegar Setyadin
- b. Fakultas : Program Studi DIII Keperawatan Ponorogo
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- c. Jurusan : DIII Keperawatan
- d. Universitas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Telah selesai melakukan penelitian di Puskesmas Ponorogo Selatan selama 2 (dua) bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penatalaksanaan 5 Pilar Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo"
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ponorogo, 21 April 2026

Kepala Puskesmas Ponorogo Selatan



dr. ANI DAMAYANTI

Pembina Utama Muda / IV C

NIP. 19700807 200212 2 006

Lampiran 9 Hasil Uji Etik

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S. PONOROGO
REGIONAL GENERAL HOSPITALS Dr. HARJONO S. PONOROGO

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ ETHICAL APPROVAL “

NOMOR : 0054213502121112026040400048 / IV / KEPK/ 2026

Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :
Health Research Ethics Committee RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled :

**“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENATALAKSANAAN
 5 PILAR DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA
 PUSKESMAS PONOROGO SELATAN KABUPATEN PONOROGO“**

Peneliti Utama : Muhammad Tegar Setyadin
Nama Program Studi : D3 Keperawatan (Kampus Ponorogo) Poltekkes Kemenkes Malang
Name of Major
Nama Penguji : 1. dr Andri Nurdyana Sari, Sp.KJ
Name of examine 2. dr. Riza Mazidu Sholihin, Sp.U
 3. Muhammadu Nawa Adi, S.Kom
 4. Wahyu Ria Wijayanti, S.Gz
 5. Evy Njoman EW, S.Tr.Keb
 6. Agus Suryono, S.Kep.Ns.,MM.Kes

Dan telah menyetujui protocol di atas
And approved the above-mentioned protocol.

Ponorogo, 13 April 2026

KETUA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S.
KABUPATEN PONOROGO



dr. ANDRI NURDIYANA SARI, Sp.KJ
 NIP. 19791205 200604 2 029

Lampiran 10 Data Mentah

No	Umur	Jenis Kelamin	Lama Menderita	Pendidikan Terakhir	Pengetahuan					
					Pre			Post		
1	73	P	>5 Tahun	SD	40	3	Kurang	60	2	Cukup
2	65	P	1-5 Tahun	SD	40	3	Kurang	80	1	Baik
3	73	P	>5 Tahun	SD	50	3	Kurang	80	1	Baik
4	74	P	>5 Tahun	SMA	80	1	Baik	90	1	Baik
5	81	P	>5 Tahun	SD	50	3	Kurang	70	2	Cukup
6	80	P	>5 Tahun	SMP	50	3	Kurang	80	1	Baik
7	72	P	1-5 Tahun	SMA	20	3	Kurang	50	3	Kurang
8	78	P	>5 Tahun	SD	50	3	Kurang	50	3	Kurang
9	73	P	1-5 Tahun	SD	60	2	Cukup	80	1	Baik
10	75	P	>5 Tahun	SD	60	2	Cukup	80	1	Baik
11	55	P	<1 Tahun	SD	70	2	Cukup	80	1	Baik
12	57	P	1-5 Tahun	SMA	60	2	Cukup	80	1	Baik
13	68	L	>5 Tahun	SMP	40	3	Kurang	70	2	Cukup
14	67	P	1-5 Tahun	SMA	80	1	Baik	100	1	Baik
15	73	P	>5 Tahun	SD	70	2	Cukup	90	1	Baik
16	77	P	>5 Tahun	SD	50	3	Kurang	70	2	Cukup
17	71	P	>5 Tahun	SMA	40	3	Kurang	70	2	Cukup
18	59	L	<1 Tahun	SMA	60	2	Cukup	80	1	Baik
19	63	P	1-5 Tahun	SD	30	3	Kurang	60	2	Cukup
20	66	P	>5 Tahun	SD	30	3	Kurang	60	2	Cukup
21	70	L	<1 Tahun	SMA	60	2	Cukup	80	1	Baik
22	70	P	1-5 Tahun	SMP	80	1	Baik	100	1	Baik
23	60	P	1-5 Tahun	SMA	70	2	Cukup	90	1	Baik
24	55	P	1-5 Tahun	SMP	30	3	Kurang	60	2	Cukup
25	84	P	>5 Tahun	SD	20	3	Kurang	50	3	Kurang
26	50	P	1-5 Tahun	SD	40	3	Kurang	60	2	Cukup
27	63	P	>5 Tahun	SD	30	3	Kurang	60	2	Cukup
28	67	P	1-5 Tahun	SD	70	2	Cukup	80	1	Baik
29	56	P	<1 Tahun	SMA	80	1	Baik	90	1	Baik
30	58	P	<1 Tahun	SMP	50	3	Kurang	70	2	Cukup

Lampiran 11 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Muhammad Tegar Setyadin

Nim : P17250233046

Dosen : Prof. Dr. Suprajitno, S.kp., M.Kep., M.Kes

Pembimbing

Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang
Penatalaksanaan 5 Pilar Diabetes Mellitus di Wilayah
Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo

No	Tanggal	BAB	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan
1	1 Januari 2026	Judul	a. Pengajuan judul b. ACC judul	
2	2 Januari 2026	BAB 1	a. Penjelasan penyusunan BAB 1 b. Bimbingan latar belakang (introduction, justifikasi, kronologi dan solusi)	
3	2 Januari 2026	Cover, BAB 1, BAB 2, dan BAB 3	a. Penambahan data diabetes mellitus di wilayah ponorogo dan wilayah yang akan dilakukan penelitian b. Penambahan introduksi pengetahuan c. Pengubahan tujuan	
4	5 Januari 2026	BAB I-III	a. Pada tujuan khusus ditambahkan pre dan post edukasi b. Dibuat kisi kisi dan quisioner nanti diletakkan pada lampiran c. Tambahan instrumen d. Lanjutkan mengerjakan bab 3	
5	5 Januari 2026	BAB I-III	a. Tambahan pada tujuan khusus "Gambaran Perbandingan Tingkat b. Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Edukasi 5 Pilar DM" c. Variabel penelitian d. Definisi operasional e. Matriks f. Penjelasan inform consent dan inform consent	

6	6 Januari 2026	BAB I-III	a. Penilaian b. Kata pengantar c. Leaflet d. Analisa data dan penyajian data SAP e. Menambahkan sitasi pada halaman yang belum di sitasi f. Penambahan daftar isi g. Memperbaiki penulisan daftar pustaka h. Melengkapi halaman depan	
7	7 Januari 2026	BAB I-III	Mengurutkan lampiran matriks, inform consent, kuesioner, SAP, leaflet, lembar konsul, Melengkapi daftar isi, Melengkapi bab 3 yang masih kosong	
8	8 Januari 2026	BAB I-III	ACC BAB 1, 2, 3	
9	19 Februari 2026	BAB I-III	ACC Revisi hasil seminar (penguji)	
10	19 Februari 2026	BAB I-III	ACC Revisi hasil seminar (pembimbing)	
11	21 April 2026	BAB IV	a. Menghilangkan kata proposal pada KTI b. Menambahkan waktu tempat penelitian di BAB 3 c. Menambahkan data tabulasi silang d. Pembuatan kesimpulan sesuai tujuan khusus e. Menambahkan daftar singkatan	
12	23 April 2026	BAB IV-V	a. Menambahkan data pre-test dan post-test b. Melanjutkan BAB 4 c. Memasukan data mentahan di lampiran d. Melengkapi lampiran e. Menambahkan keterbatasan penelitian	
13	23 April 2026	BAB IV-V	ACC Sidang KTI	
14	26 April 2026	BAB IV	a. Penambahan faktor dukungan pada abstrak	

			b. Pembetulan spasi daftar pustaka c. Pembetulan tabel	
15	27 April 2026	ACC KTI	ACC Revisi seminar hasil (penguji)	
16	27 April 2026	ACC KTI	ACC Revisi seminar hasil (pembimbing)	

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian





